

## ABSTRACT

Maryani, Bertin Asti. (2003). *A Study on the Reliability and Validity of Vocabulary Test Techniques for the First Year Students of the Senior High School*. Yogyakarta: English Education Study Program. Sanata Dharma

The formal English teaching and learning in Indonesia places reading as the central attention. One of the elements of language that supports the development of reading skill is vocabulary. However, since the communicative approach has been implemented, the development of vocabulary mastery tends to be neglected in instructional process. Based on the writer's observation, there was no test that specially measures the students' mastery of vocabulary. This happened because generally vocabulary tests were included in reading tests. Thus, there were not any valid and reliable vocabulary tests yet. Therefore, in this study, the writer made the test, which specially measures the students' mastery of vocabulary in the forms of matching item, completion and multiple-choice test. Those three test techniques were chosen because they are familiar for both teachers and students. The materials of the tests were made based on the reading passages of the students' text and exercise books.

A good test must have validity and reliability. In this study, the writer made the three vocabulary test techniques which fulfilled validity and reliability. Thus, the test that is valid must be reliable. Next, the writer compared those three vocabulary test techniques in terms of the level of reliability and validity. The level of reliability and validity of each test would be obtained when the vocabulary test techniques were administered to two classes. Through these two classes also, the writer wanted to see whether the order of the level of reliability would be the same or not. This study used descriptive research, especially survey study. The questionnaire was used in order to find out the level of validity of each test. The questionnaire was distributed to six respondents. The result showed that those three tests had the same level. They were in the level of valid. The level of reliability of each test was found by using the formula of Pearson product-moment coefficient of correlation. While the coefficient of reliability of the whole test, is obtained by the Spearman-Brown modified formula. Based on the criteria of the level of reliability of John W. Best, in class IA, the level of reliability of multiple-choice test was 0.88 and it was classified into 'high to very high'. The reliability coefficient of completion test was 0.80, it was classified into 'substantial' and the matching item test was 0.79, it was classified into 'substantial'. In class IB, the reliability coefficient of completion test was 0.80 and it was classified into 'substantial'. The reliability coefficient of multiple-choice test was 0.72, it was classified into 'substantial' and the reliability coefficient of matching item test was 0.63, it was classified into 'substantial'.

This study showed that the order of the level of reliability of a valid test could change based on the different time and classes. Thus, in giving the evaluation, teachers are not bound only to one kind of the vocabulary test technique. The teachers can give the vocabulary test techniques, which are appropriate with the condition and the needs of the students.

## ABSTRAK

Maryani, Bertin Asti. (2003). *A Study on the Reliability and Validity of Vocabulary Test Techniques for the First Year Students of the Senior High School*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Sanata Dharma

Pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris yang resmi di Indonesia memberikan penekanan utama pada keahlian membaca. Salah satu unsur bahasa yang mendukung perkembangan keahlian membaca adalah kosakata. Tetapi, sejak pendekatan kebermaknaan diterapkan, pengembangan penguasaan kosakata tampak tidak diperhatikan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan pengamatan penulis, belum ada suatu tes yang secara khusus mengukur penguasaan kosakata siswa. Hal ini terjadi karena pada umumnya tes kosakata termasuk di dalam tes bacaan. Jadi, belum ada suatu bentuk tes kosakata yang valid dan reliabel. Maka, dalam penelitian ini, penulis membuat tiga teknik tes kosakata yaitu teknik tes menjodohkan, melengkapi dan pilihan ganda. Ketiga bentuk teknik tes tersebut dipilih, karena ketiga bentuk tes tersebut sudah sangat akrab baik bagi guru maupun murid. Materi tes dibuat berdasarkan bacaan dari buku teks dan buku latihan siswa.

Suatu bentuk tes yang baik harus memiliki validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian ini, penulis membuat tiga bentuk teknik tes kosakata yang memenuhi reliabilitas dan validitas. Jadi dalam penelitian ini tes yang valid pasti reliabel. Selanjutnya, penulis membandingkan tiga bentuk teknik tes dalam hal reliabilitas dan validitas. Tingkat reliabilitas dan validitas dari masing-masing bentuk teknik tes akan didapatkan melalui teknik-teknik tes kosakata yang diberikan pada dua kelas. Melalui dua kelas ini penulis juga ingin melihat apakah urutan tingkat reliabilitas akan sama atau tidak. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, khususnya studi survei. Penyebaran angket ini dilakukan untuk melihat tingkat validitas yang dimiliki oleh masing-masing bentuk tes. Angket ini disebar pada enam responden. Hasil dari angket ini menunjukkan bahwa tiga teknik tes kosakata memiliki tingkat yang sama. Mereka berada dalam tingkat valid. Reliabilitas dari tiga bentuk tes tersebut dihitung dengan menggunakan rumus Pearson product-moment coefficient of correlation. Sedangkan nilai reliabilitas koefisien keseluruhan dihitung dengan menggunakan rumus modifikasi Spearman-Brown. Berdasarkan kriteria tingkat reliabilitas dari John W. Best, di kelas IA nilai koefisien pilihan ganda adalah 0,88 dan dikategorikan 'tinggi'. Nilai koefisien bentuk melengkapi adalah 0,80 dikategorikan 'substansial' dan nilai koefisien bentuk menjodohkan adalah 0,79 dikategorikan 'substansial'. Di kelas IB nilai koefisien melengkapi adalah 0,80 dan diklasifikasikan 'substansial'. Nilai koefisien pilihan ganda adalah 0,72, dikategorikan 'substansial', dan nilai koefisien bentuk menjodohkan adalah 0,63, dikategorikan 'substansial'.

Penelitian ini menunjukkan bahwa urutan dari tingkat reliabilitas dari suatu bentuk teknik tes kosakata yang valid dapat berubah berdasarkan waktu dan kelas yang berbeda. Sehingga, dalam memberikan evaluasi guru tidak hanya terikat pada satu macam bentuk teknik tes. Guru bisa memberikan tes yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa.